



KR-Effy Widjono Putro

Praktik tari di Akademi Komunitas Seni dan Budaya Negeri Yogyakarta menja-ga protokol kesehatan.

70 PERSEN DIISI PRAKTIK Akademi Komunitas Kuliah Luring

BANTUL (KR) - Akademi Komunitas Seni dan Budaya Negeri Yogyakarta (AKSBNY) memulai kuliah secara luar jaringan (luring) sejak 14 September. Hal itu dilakukan karena kuliah lebih banyak praktik dibandingkan teori. AKSBNY memiliki tiga jurusan, yakni Seni Tari, Karawitan dan Tatah Sungging.

Koordinator Pelaksana AKSBNY Prof Dr Y Sumandiyo Hadi SST MHum menyebutkan, sebagai binaan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, AKSBNY mengikuti instruksi Rektor kampus tersebut untuk menunda kuliah luring. Tetapi melihat antusiasme mahasiswa, diupayakan pertemuan tetap dilakukan. Di antaranya meminta Gubernur DIY mengizinkan kuliah luring karena memang juga sebagai binaan Penda DIY.

"Kita diizinkan dengan syarat tetap melaku-kan protokol kesehatan," kata Sumandiyo saat ditemui di Kampus AKSBNY Sewon Bantul, Rabu (21/10).

Aturan untuk mahasiswa cukup ketat demi mencegah penyebaran Covid-19, seperti menyiapkan masker, *physical distancing*, cuci tangan dan periksa suhu tubuh. Kemudian setiap mahasiswa datang dicatat waktunya serta dari mana sebelum ke kampus. "Jangan sampai jadi klaster baru," katanya.

Sumandiyo menyebutkan, kuliah D1 atau vokasi hanya satu tahun, semuanya serba praktik atau sekitar 70 persen, sisanya teori. Misalnya menjelaskan teori koreografi, tak bisa tanpa memberikan contoh. "Misalnya pengetahuan tari, teori, anak-anak tidak bisa melakukan tanpa melihat contoh," ujar Sumandiyo. (Ewp)-d

Siswa MTsN 5 Sleman Juara Qiroah Nasional

SLEMAN (KR) - Mutiara Nadzifa, siswi MTs Negeri 5 Sleman berhasil meraih juara 2 lomba qiroah tingkat nasional. Lomba yang dilaksanakan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta awal Oktober ini, dalam rangka lustrum ke-14.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, teknis pelaksanaan lomba berbeda dengan biasanya. Kali ini peserta yang sudah mendaftarkan mengikuti lomba dengan membuat video. "Video yang dibuat adalah rekaman saat peserta membaca surat yang

telah ditentukan panitia. Setelah itu video di-*upload* di Instagram peserta dengan menyertakan hastag yang telah ditentukan panitia," ujar Kepala MTsN 5 Sleman, Etyk Nurhayati, Selasa (20/10).

Pada lomba tersebut Mutiara Nadzifa membacakan surat Al - Baqarah ayat 127-130. Setelah melalui proses penilaian, panitia mengumumkan secara online dan pemberitahuan resmi ke madrasah, bahwa Mutiara Nadzifa dinobatkan sebagai juara 2. (Cdr)-d

TANTANGAN DI TENGAH PANDEMI

Siswa Dituntut Susun Rencana Bisnis

BANDUNG (KR) - Siswa harus bersemangat menciptakan rintisan usaha, menyusun rencana bisnis dan berusaha tetap sustain, meskipun di tengah situasi pandemi. Untuk menumbuhkan generasi wirausahawan muda kreatif dengan wawasan sosial yang berkelanjutan, Kemen-dikbud melalui Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) menggelar Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia (FIKSI). FIKSI dilaksanakan sejak tahun 2016.

Sekretaris Jenderal Kemendikbud, Ainun Na'im dalam sambutannya pada Pembukaan FIKSI di Bandung Selasa (20/10) menyatakan, di tengah situasi pandemi Covid-19, FIKSI 2020 menjadi salah satu rangkaian lomba yang dilaksanakan pada bulan Vokasi dan Kewirausahaan dengan tema '5Preneurship' (*people, planet, prosperity, peace, & partnership*) yang digelar secara virtual.

Sekjen Kemendikbud, Ainun Na'im memberikan apresiasi terhadap para siswa yang tetap bersemangat menciptakan rintisan usaha, menyusun rencana bisnis dan berusaha tetap sustain meskipun di tengah situasi pandemi.

"Semangat seperti itu harus dimiliki calon wirausaha masa depan. Bagi seorang calon wirausaha, situasi yang sulit dan tidak menentu justru menjadi peluang untuk men-

ciptakan beragam solusi yang inovatif, memetakan mitra potensial dalam kolaborasi strategis, dalam upaya membentuk wirausaha yang berdampak luas dan berkelanjutan," kata Ainun.

Inovasi dan kewirausahaan, kata Ainun merupakan sesuatu yang sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan dan perkembangan ekonomi bangsa Indonesia. "Tanpa inovasi dan kewirausahaan, berbagai penemuan ilmu pengetahuan, teknologi yang baru tidak dapat dinikmati atau tidak dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dunia secara menyeluruh," tambah Ainun. Ainun optimis, FIKSI dapat menjadi salah satu program yang berkontribusi bagi pencapaian *Sustainable Development Goal* (SDG) 2030. (Ati)-d

REFLEKSI DI MASA COVID-19 Media Kekuatan Baru Ubah Masyarakat

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang terjadi merefleksikan suatu kebutuhan baru, yang mendefinisikan sosialitas yang baru dengan difasilitasi kebudayaan. Ada semacam revolusi yang mengubah perilaku, cara pandang maupun praktik-praktik yang dilakukan selama ini.

"Mungkin sebelumnya sudah terjadi perubahan perilaku dengan adanya sosial media. Namun ketika pandemi datang, perubahan itu menjadi lebih nyata dan mengalami akselerasi (percepatan)," tandas Agus Indiyanto MSi, Dosen Departemen Antropologi Universitas Gadjah Mada kepada KR, Rabu (21/10).

Kewajiban untuk mematuhi protokol kesehatan (prokes) seperti menggunakan masker, cuci tangan pakai sabun dan jaga jarak merupakan suatu aturan baru di masyarakat yang membutuhkan penyesuaian baru pula, seperti halnya soal jaga jarak, di mana saat ini kedekatan secara fisik menjadi tidak relevan lagi, sehingga yang terjadi adalah kultur yang termediasi, di mana media menjadi kekuatan baru yang mengubah masyarakat. "Kalau dulu kedekatan memberikan rasa aman, ada teman dekat merasa nyaman. Tapi sekarang definisi jadi berbeda, kedekatan itu malah memunculkan bahaya," ungkapnya.

Agus mengatakan, ketimpangan dalam akses teknologi, karena akses teknologi dianggap mahal, sehingga tak semua orang dapat membeli. Jika ini terjadi, orang dari mana akan mengetahui suatu informasi, sehingga di tataran ini aksesibilitas dan infrastruktur menjadi penting. (Ret)-d

KPI UIN-Polda DIY Jajaki Kerja Sama

YOGYA (KR) - Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga melakukan koordinasi dengan Humas Polda DIY berkaitan dengan langkah kerja sama kedua pihak, Selasa (20/10) petang. Kerja sama tersebut tujuan utamanya untuk membantu kehumasan Polda DIY dalam bidang *broadcasting*, jurnalistik dan sinematografi.

"Bentuk kerja sama KPI UIN Suka dengan Polda DIY masih dalam proses pembicaraan. Tetapi KPI menyadari, mahasiswa butuh ruang aktualisasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam hal hal praktik. Hal itu bisa diterapkan dengan bersinergi bersama lembaga lain ataupun perusahaan profesional," kata Dosen UIN Sunan Kalijaga sekaligus Founder Yayasan Spirit Dakwah Indonesia Mochammad Sinung Restendy MSos.

Sedangkan Kaprodi KPI UIN Sunan Kalijaga Nanang Mizwar Hasyim menyebut, kerja sama ini sangat positif bagi mahasiswa. Pasalnya, mahasiswa akan terdorong untuk aktif dan berkarya. "Hanya saja ke depan perlu dibicarakan terkait teknisnya. Apakah dalam bentuk praktikum sebagai peningkatan kompetensi mahasiswa, penyesuaian praktik kerja mata kuliah atau dikemas dalam bentuk program magang," ujarnya.

Kasubdit Penmas Polda DIY AKBP Verena menyatakan, pihaknya perlu berkolaborasi dengan perguruan tinggi utamanya prodi KPI yang secara teknis sangat dibutuhkan untuk membantu produksi konten di Humas Polda DIY. Pihaknya menyampaikan ke depan perlu dibangun kerja sama yang resmi dan simultan untuk mendukung acara dan program Polda DIY. (Feb)-d

EKONOMI



STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Akankah Bioskop Kehilangan Penontonnya?

COVID-19 menimbulkan banyak perubahan terhadap kehidupan manusia. Wabah yang datang hampir merata di seluruh dunia diikuti dengan perubahan perilaku masyarakat yang tak terelakkan. Fenomena perubahan itu meliputi perubahan mindset secara mendasar, misalnya berkurangnya batasan ruang dalam melakukan aktivitas. Di dunia pendidikan, makna tempat akan bergeser dengan lebih pentingnya makna fungsi dan teknologi. Tren lifestyle kehidupan juga mengalami perubahan cepat. Fenomena layanan gedung bioskop yang semakin menurun dengan adanya Covid-19 bisa dikaitkan dengan kemunculan layanan menonton streaming film yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Inilah salah satu kedahsyatan 'Disruptive Innovation', teori yang diciptakan oleh Clayton Christensen dalam bukunya yang berjudul 'The Innovator's Dilemma' (1997) dan dikembangkan lagi dalam 'The Innovator's Solution: Creating and Sustaining Successful Growth' (2003).

Pada awalnya, Christensen membedakan 'technology' menjadi dua yaitu 'sustaining technologies' dan 'disruptive technologies'. 'Sustaining technologies' menekankan pada perubahan teknologi pada organisasi yang bersifat meningkatkan performa perusahaan dan bersifat gradual sehingga perusahaan yang sudah ada tetap bisa bertahan.

Sedangkan 'Disruptive technologies' lebih menekankan kepada wild and unexpected technological breakthroughs (terobosan teknologi yang liar dan tidak terduga). Teknologi ini memungkinkan perusahaan induk untuk gulung tikar dan merombak secara keseluruhan model bisnisnya, jika masih ingin berada di pasar tersebut. Christensen menyempurnakan istilah 'disruptive technologies' menjadi 'disruptive innovation' dengan asumsi bahwa teknologi itu sendiri tidak bisa menjadi sustaining atau disruptive, tetapi perusahaan yang menggunakan teknologi tersebutlah yang memaknai apakah teknologi tersebut bersifat sustaining atau disruptive. Sehingga digunakan istilah 'disruptive innovation'.

Perbedaan ini sudah menjadi dilema bagi ahli strategi perencanaan perusahaan, dimana pada awal tahun 1990-an istilah sustaining masih relevan digunakan misalnya untuk konsep kaizen dari Jepang dan juga business process re-engineering (bpr). Namun pada akhir 1990-an banyak perusahaan yang mencari 'breakthrough opportunities' (peluang terobosan) yang mampu 'leapfrog ahead' (melompat jauh ke depan), sebagaimana yang dilakukan oleh pemimpin legendarisnya yaitu Jack Welch.

Teori 'disruptive innovation' cocok untuk menggambarkan kondisi sekarang ini, dimana perubahan teknologi bersifat sangat cepat, tidak terduga dan liar. Perusahaan harus bekerja sangat keras untuk mempertahankan posisi pasarnya dengan memanfaatkan dan mencari peluang dari 'disruptive innovation' ini. Perusahaan jasa yang bergerak di bidang bioskop akan menghadapi tantangan sangat berat dengan munculnya inovasi baru dalam menonton streaming film hanya dari Gadget, PC ataupun Laptop. Maka bersiap-siaplah untuk pengusaha bioskop agar bisa bersaing menggaet konsumen/pelanggan setianya agar tidak lari ke Netflix, Iflix, HBO Go, Amazon Prime Videos, Viu dan lain-lain. Respons kepuasan konsumen dalam hal ini penonton film yang akan menentukan apakah akan beralih ke inovasi baru, atau masih mempertahankan mindsetnya untuk hadir di bioskop.

(Ilman Taufiq Lazuardy, Mahasiswa S3 Program Doktor Ilmu Ekonomi Ull Yogyakarta)-d

TERJADI PERALIHAN KE NONTUNAI

Turun, Peredaran Uang Kartal Selama Pandemi

YOGYA (KR) - Peredaran uang kartal atau tunai di DIY secara umum mengalami penurunan selama pandemi Covid-19. Penurunan arus lalu lintas uang kartal tersebut karena masyarakat tidak banyak menggunakan uang tunai dan lebih memilih melakukan transaksi melalui nontunai atau cashless alias terjadi peralihan (shifting) dengan adanya pandemi Covid-19 ini.

"Terjadi net outflow sebesar Rp 2,52 triliun dari sisi pembayaran tunai pada Triwulan III 2020 di masa pandemi Covid-19. Artinya serapan uang di masyarakat lebih banyak dari pada yang masuk ke Bank Indonesia (BI). Sebelumnya, DIY mengalami net inflow pada Triwulan I 2020 yang sejalan dengan faktor siklus, dimana pada umumnya pada awal tahun DIY cenderung mengalami net inflow atau perbankan justru menahan uangnya," tutur Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan di kantornya, Rabu (21/10).

Hilman menjelaskan, kondisi net outflow uang tunai di DIY disebabkan

kan arus outflow (aliran kas keluar) mencapai Rp 3,49 triliun pada Triwulan III 2020 yang turun dibandingkan tahun sebelumnya periode yang sama sebesar Rp 5,08 triliun. Sementara itu nominal inflow (aliran kas masuk) sebesar Rp 974 miliar pada Triwulan III 2020 yang turun lebih dalam dibandingkan triwulan III 2019 sebesar Rp 4,52 triliun.

"Jumlah uang tunai yang beredar di DIY berkurang selama pandemi Covid-19 ini. Sebelum pandemi rata-rata inflow uang tunai mencapai kisaran Rp 4 triliun hingga Rp 5 triliun, kemudian saat terjadi pandemi turun hingga Rp 1,2 triliun mulai

Triwulan II 2020 lalu mencapai Rp 974 miliar pada Triwulan III 2020. Sementara outflow masih bertahan di angka Rp 5,08 triliun pada Triwulan III 2019, lalu turun sekitar Rp 3,49 triliun pada Triwulan III 2020," terangnya.

Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi DIY, menurut Hilman telah mendorong penurunan pada transaksi bisnis secara konvensional. Penggunaan transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) baik kartu debit maupun kartu kredit dalam tren menurun. Penggunaan kartu ATM/Debit dari sisi nominal di Triwulan III 2020 mengalami penurunan apabila dibandingkan pada Triwulan III 2019.

"Perlambatan transaksi kartu kredit di Triwulan III 2020 disebabkan penurunan transaksi belanja masyarakat diakibatkan pandemi Covid-19. Transaksi menggunakan kartu kredit yang mayoritas untuk pembelian relatif konstan angkanya di

atas Rp 100 miliar meskipun agak menurun dibandingkan dengan sebelum pandemi," jelas Hilman.

Namun disisi lain, Hilman mengungkapkan terjadi akselerasi pada transaksi menggunakan uang elektronik sejalan dengan peningkatan merchant QRIS di DIY. Transaksi uang elektronik di DIY mencapai Rp 236 miliar per Agustus 2020. Artinya terjadi shifting atau peralihan penggunaan uang tunai ke uang elektronik yang didukung dengan semakin banyaknya merchant Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di DIY.

Menariknya, Hilman menyatakan penjualan atau transaksi e-commerce masih terus meningkat, walaupun di tengah penurunan kinerja ekonomi di DIY selama pandemi Covid-19. Pembelian via e-commerce naik 36,8 persen (yoy) dengan nominal transaksi oleh pembeli di DIY mencapai Rp 425 miliar pada Agustus 2020. (Ira)-d

Aset Merger Tiga Bank Syariah Tembus Rp 214,6 T

JAKARTA (KR) - Bank Umum Syariah milik BUMN yakni, PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) mempublikasikan Ringkasan Rancangan Penggabungan Usaha (merger) yang mencakup penjelasan mengenai visi, misi, dan strategi bisnis bank hasil penggabungan. Nantinya bank hasil merger ini akan tetap menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan ticker code BRIS.

Adapun tanggal efektif penggabungan sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Rencana Merger adalah 1 Februari 2021. Untuk itu, tidak ada perubahan operasional dan layanan selama proses ini berlangsung. "Bagi para nasabah, ketiga bank menjamin sepenuhnya operasional tetap berjalan normal dengan kualitas layanan yang tetap optimal dan prima. Menjadi komitmen ketiga bank syariah untuk melaksanakan merger ini dengan sebaik-baiknya demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan," kata Ketua Project Management Office Integrasi

dan Peningkatan Nilai Bank Syariah BUMN sekaligus Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hery Gunardi di Jakarta, Rabu (21/10).

Sesuai dengan Ringkasan Rencana Merger yang disampaikan, Bank Hasil Penggabungan akan memiliki modal dan aset yang kuat dari segi finansial, sumber daya manusia, sistem teknologi informasi, maupun produk dan layanan keuangan untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan penetrasi aset syariah serta meningkatkan daya saing untuk mencapai visi 'Menjadi Salah Satu dari 10 Bank Syariah Terbesar Berdasarkan Kapitalisasi Pasar Secara Global dalam Waktu 5 Tahun ke Depan'.

"Total aset dari bank hasil penggabungan akan mencapai Rp 214,6 triliun dengan modal inti lebih dari Rp 20,4 triliun. Dengan demikian bank hasil penggabungan akan masuk ke dalam TOP 10 bank terbesar di Indonesia dari sisi aset dan TOP 10 bank syariah terbesar di dunia dari sisi kapitalisasi pasar," jelas Hery. (Lmg)-d

Diluncurkan, Xpander Edisi Spesial



KR-Alfons Suhadi

Manajemen MMKSI dengan Xpander edisi spesial.

JAKARTA (KR) - PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI), distributor resmi kendaraan penumpang dan niaga ringan Mitsubishi di Indonesia dari Mitsubishi Motors Corporation (MMC) meluncurkan Mitsubishi Xpander edisi spesial di Jakarta, Selasa (20/10). Sejak pertama kali diluncurkan, Xpander telah mendapatkan respons positif dari masyarakat Indonesia dengan populasi saat ini mencapai lebih dari 167.000 unit.

"Edisi spesial dengan tagline 'Adventure in Black' sebagai pilihan yang cocok untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen yang menyukai petualangan dan memiliki karakter tegas, namun tetap mengagap momen kebersamaan dengan keluarga adalah sebuah hal yang tak ternilai. Tidak hanya dari segi keunggulan produk dan fitur, Mitsubishi Xpander juga mendukung konsumen untuk mendapatkan proses kepemilikan yang mudah," ungkap Naoya Nakamura, President Director PT MMKSI. (Fon)-d